

E-Modul



SEJARAH



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas**

Kelas X

E-Modul



SEJARAH



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas**

Kelas X

 Capture cover indo

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

NELWITA, S.Pd

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd

Sukaryadi, S.Pd

Dr. Siswanto, M.Pd

Agus Wahyudi, S.Pd

Andi Prabowo, M.Pd

Heru Suseno, M.Pd

Latif Zamroni, M.Pd

Tri Rusdiono, S.Pd

Suyudi Suhartono, S.Pd

Langgeng Hadi P, ST

I Nyoman Pasek, M.Pd

Ismuji, S.Pd

Titut Ariyanto, M.Pd

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA



Konsep Berpikir dalam
Sejarah

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Daftar Isi

Daftar Isi
Glosarium
Pendahuluan
Petunjuk Penggunaan Modul
Kompetensi
Kegiatan Pembelajaran
Rangkuman
Evaluasi
Penilaian Diri
Daftar Pustaka

Glosarium

- **Sinkronik** adalah mempelajari sejarah dalam kurun waktu tertentu, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- **Diakronik** adalah berpikir secara menyeluruh dalam runtutan waktu yang panjang tetapi terbatas dalam ruang.
- **Kronologis** adalah urutan waktu kejadian.
- **Periodisasi** adalah pengelompokan peristiwa-peristiwa sejarah ke dalam suatu babak, masa, zaman atau periode tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.



Daftar Isi

Pendahuluan

Modul ini berisi tentang materi Cara Berpikir Sejarah.

Dengan mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi Konsep berpikir dalam sejarah dengan baik Berpikir Konsep berpikir diakronik dalam sejarah artinya berpikir mengenai peristiwa sejarah secara menyeluruh dalam runtutan waktu yang panjang, tetapi terbatas dalam ruang dan lebih mementingkan proses. Tujuannya adalah untuk melihat perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan peristiwa sejarah dalam waktu yang singkat.

Konsep berpikir sinkronik artinya mempelajari sejarah dalam kurun waktu tertentu, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas. Berpikir sinkronik menuntut kita untuk menerangkan suatu peristiwa secara mendalam yang dikaji dari segi politik, ekonomi atau sosia budaya . arti meninjau suatu peristiwa dari berbagai aspek. Konsep berpikir sinkronik terbatas dalam ruang atau memiliki kurun waktu yang pendek.

Konsep berpikir kronologis dalam sejarah sangatlah diperlukan karena kronologis berarti mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah sesuai dengan urutan waktu terjadinya, dari awal hingga akhir. Kronologis dalam sejarah sangat diperlukan agar tidak terjadi anakronik.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Dalam mempelajari modul ini yang perlu kalian pahami adalah :

- Bacalah Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi terlebih dahulu.
- Siapkan beberapa pendukung dalam mempelajari modul, video Proklamasi Indonesia.
- Dengan mempelajari modul ini semoga dapat membantu dalam Ulangan Harian dan Ujian Semester.

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai pada modul ini adalah:

- 3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.

Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mengetahui apakah kalian sudah mencapai kompetensi yang diharapkan dari modul ini atau belum, kalian dapat mengetahui Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), yaitu :

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis,
- 3.1.2 Menjelaskan cara berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
- 3.1.3 Menjelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah
- 3.1.4 Menjelaskan bagaimana pentingnya pendekatan

multidimensional dalam konsep berpikir sinkronik.
Memberikan contoh konsep diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah



Glosarium



Daftar Isi

Pembelajaran



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Kegiatan Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi untuk mencari informasi, kajian literatur, observasi dan presentasi peserta didik dapat Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dengan membangun sikap disiplin, jujur, aktif, responsif, santun, bertanggung jawab, dan menerapkan konsep berpikir kronologis (tiap kronik) sinkronik ruang dan waktu dalam sejarah. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis diakronis) sinkronik ruang dan waktu dalam sejarah berdasarkan hasil diskusi dan analisis data dalam berbagai bentuk media informasi.

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

Untuk mengetahui keberhasilan dari akhir kegiatan pembelajaran pertama ini kalian harus bisa menjelaskan momentum , Impuls dan menjelaskan hubungan antara momentum dan Impuls dengan menggunakan kata-kata kalian sendiri, Untuk itu

bacalah materi dibawah ini dan kerjakan latihan soalnya.

PENGERTIAN SEJARAH

- Pengertian sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai peristiwa penting yang terjadi dalam kehidupan manusia pada masa lalu. Manusia merupakan objek sekaligus pelaku dalam sejarah . Berbagai peristiwa terjadi akibat perilaku manusia. Peristiwa Proklamasi Indonesia merupakan salah satu peristiwa penting bagi bangsa Indonesia karena memberikan makna yang sangat luas bagi bangsa.
- Konsep waktu dalam sejarah terbagi tiga yaitu masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dalam sejarah, konsep waktu yang paling dominan adalah masa lalu. Peristiwa yang terjadi di masa lalu akan memberikan pengaruh pada munculnya peristiwa baru. Sehingga sejarah itu memiliki makna keberlanjutan. Satu peristiwa akan berpengaruh pada terjadinya peristiwa berikutnya.
- Konsep ruang dalam sejarah menunjukkan lokasi kejadian peristiwa. Konsep ruang dalam sejarah menyebabkan adanya pembagian sejarah menjadi sejarah lokal, kedaerahan, sejarah nasional, dan sejarah internasional
- Berpikir Konsep berpikir diakronik dalam sejarah artinya berpikir mengenai peristiwa sejarah secara menyeluruh dalam runtutan waktu yang panjang, tetapi terbatas dalam ruang dan lebih mementingkan proses. Tujuannya adalah untuk melihat perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan peristiwa sejarah dalam waktu yang singkat.

□ Konsep berpikir sinkronik artinya mempelajari sejarah dalam kurun waktu tertentu, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas. Berpikir sinkronik menuntut kita untuk menerangkan suatu peristiwa secara mendalam yang dikaji dari segi politik, ekonomi atau sosol budaya . arti meninjau suatu peristiwa dari berbagai aspek. Konsep berpikir sinkronik terbatas dalam ruang atau memiliki kurun waktu yang pendek.

□ Konsep berpikir kronologis dalam sejarah sangatlah diperlukan karena kronologis berarti mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah sesuai dengan urutan waktu terjadinya, dari awal hingga akhir. Kronologis dalam sejarah sangat diperlukan agar tidak terjadi anakronik.

□ Kronologi adalah ilmu yang memepelajari peristiwa-peristiwa sejarah sesuai dengan urutan waktu terjadinya peristiwa tersebut dari yang paling awal hingga yang paling akhir. Setiap peristiwa sejarah akan diurutkan sesuai waktu terjadinya secara runtut dan berkesinambungan sehingga memudahkan untuk dipahami. Kronologi dalam sejarah sangat dibutuhkan agar tidak terjadi anakronisme atau tumpang tindih peristiwa tersebut.



Video 1

Sumber: <https://www.youtube.com>



Pendahuluan



Daftar Isi

Rangkuman



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Rangkuman

- Berpikir sejarah sangat dibutuhkan konsep sinkronik, diakronik, hal ini sangat berkaitan satu dengan yang lain. Kronologis sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sejarah agar peristiwa itu tersebut mudah dipahami.



Pembelajaran



Daftar Isi

Evaluasi



Evaluasi

01. Dalam mempelajari sejarah, kita memerlukan konsep berfikir yang tepat. Berikut ini yang termasuk konsep berfikir dalam sejarah adalah....

- A. Monokronik dan kronik
- B. Kronik dan polikronik
- C. Sinkronik dan diakronik
- D. Polikronik dan sinkronik
- E. Monokronik dan diakronik

02. Jika kita mempelajari peristiwa sejarah secara menyeluruh, meliputi waktu yang panjang, tetapi terbatas dalam ruang, kita menggunakan konsep berfikir....

- A. Kronik
- B. Sinkronik
- C. Diakronik
- D. Kronologi
- E. Anakronisme

03. Berikut pernyataan yang sesuai dengan konsep berfikir diakronik adalah....

- A. Konsep ruangnya luas meliputi seluruh wilayah
- B. Mempelajari peristiwa sejarah secara horizontal
- C. Konsep waktunya hanya meliputi satu masa
- D. Sebuah peristiwa sejarah dapat berdiri sendiri tanpa disebabkan peristiwa lainnya
- E. Konsep diakronik membantu memahami perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam perjalanan sejarah

04. Ketika akan mempelajari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI, kita perlu juga mempelajari peristiwa Rengasdengklok, perumusan Teks Proklamasi, hingga hari pembacaan teks Proklamasi. Hal tersebut sesuai dengan konsep berfikir sejarah, yaitu....

- A. kronik
- B. sinkronik
- C. diakronik
- D. kronologi
- E. periodisasi

05. Konsep berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah artinya....

- A. Mempelajari peristiwa sejarah sesuai waktu terjadinya
- B. Melakukan pengelompokan peristiwa sejarah

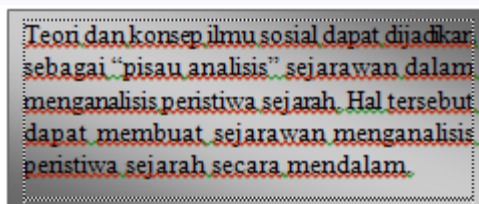
berdasarkan ciri khasnya

- C. Berfikir secara vertikal dalam mempelajari peristiwa sejarah
- D. Melakukan perbandingan dalam setiap peristiwa sejarah yang terjadi
- E. Mempelajari peristiwa sejarah dalam kurun waktu yang singkat, tetapi meliputi aspek ruang yang lebih luas

06. Konsep berfikir sinkronik dalam mempelajari peristiwa – peristiwa sejarah akan membutuhkan....

- A. Biaya penelitian yang besar
- B. Bantuan ilmu – ilmu sosial lainnya
- C. Perbandingan dengan ilmu sosial lainnya
- D. Waktu yang lama untuk membuat analisisnya
- E. Sumber asli hasil wawancara dengan pelaku sejarah

07. Bacalah informasi berikut dengan seksama.



Teori dan konsep ilmu sosial dapat dijadikan sebagai "pisau analisis" sejarawan dalam menganalisis peristiwa sejarah. Hal tersebut dapat membuat sejarawan menganalisis peristiwa sejarah secara mendalam.

- A. Kronik
- B. Sinkronik
- C. Diakronik

- D. Monokronik
- E. Anakronisme

08. Dalam sejarah, kita sering menemukan adanya pengelompokan peristiwa – peristiwa sejarah ke dalam masa tertentu berdasarkan ciri – ciri yang sama. Hal tersebut dikenal dengan istilah....

- A. Kronik
- B. Sinkronik
- C. Diakronik
- D. Monokronik
- E. Anakronisme

09. Berikut yang merupakan contoh periodisasi menurut Sartono Kartodirjo adalah....

- A. Masa Prasejarah – Zaman Kuno – Zaman Baru – Masa Republik Indonesia
- B. Masa Kerajaan Hindu Budha – Masa Kerajaan Islam – Masa Penjajahan Asing
- C. Masa Penjajahan VOC – Masa Penjajahan Inggris – Masa Penjajahan Kerajaan Belanda – Masa Republik Indonesia
- D. Masa penjajahan Asing – Masa Kemerdekaan Indonesia – Masa Orde Lama – Masa Orde Baru

E. Masa Indonesia Kuno – Masa Indonesia Baru – Masa Indonesia Modern

10. Dalam menulis sejarah, haruslah melihat masa lalu, tujuannya menghindari ketidakcocokan dengan zaman tertentu. Hal ini disebut...

- A. Anakronisme
- B. Kronologi
- C. Diakronik
- D. Sinkronik
- E. Kronik

✓ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran

🏠 Daftar Isi

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah kalian sudah bisa menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah kalian sudah bisa menjelaskan cara berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah kalian sudah bisa menjelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah kalian sudah bisa menjelaskan bagaimana pentingnya pendekatan multidimensional dalam konsep berpikir sinkronik?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah kalian sudah bisa memberikan contoh konsep diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Kurikulum - Kemdiknas RI

Daftar Pustaka

----- . 2013. Sejarah Indonesia, Jakarta: Kemendikbud.

I Wayan Badrika, 2004, Sejarah SMA, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Djoened Poesponegoro, Marwati, dan Nugroho Notosusanto. 2009. Sejarah Nasional Indonesia II. Jakarta : Balai Pustaka.

M. Habib Mustopo dkk, 2013, Sejarah Indonesia SMA kelas X, Jakarta, Yudhistira.

Hesti Dwi Rachmawati, 2016. Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta. Erlangga.

M. Habib Mustopo Dkk. 2016. Sejarah Indonesia Program Wajib Kelas X. Jakarta. Yudhistira.



Daftar Isi